

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan zaman saat ini bidang teknologi informasi dan telekomunikasi berkembang pesat. Setiap badan usaha selalu berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas dari berbagai aspek, tidak terkecuali aspek sistem informasi yang sangat berperan penting dalam mendukung perkembangan sebuah institusi. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu akan sangat membantu manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional, terutama ketika hendak mengambil keputusan-keputusan penting. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap pola kehidupan, termasuk dalam hal investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menanamkan uang untuk mendapatkan nilai tambah (Webster, 1999). Dalam investasi para investor tentu memerlukan dana yang besar, sehingga beberapa perusahaan dalam mengembangkan usahanya berupaya untuk mendapatkan dana atau modal yang besar.

Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di dalam pasar modal, para investor dapat memilih sendiri di manakah mereka akan berinvestasi. Dari modal atau investasi yang dilakukan oleh investor, mereka mengharapkan pengembalian investasi (return) yang dapat berupa dividen jika membeli saham di pasar modal atau pengembalian berupa kupon jika

berinvestasi dengan membeli obligasi. Besar kecilnya return saham yang akan diterima investor tergantung pada kinerja perusahaan

kinerja perusahaan yang baik akan berimbas pada tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan.

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Irham Fahmi (2012:2). Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik investor untuk menanamkan dananya pada pasar modal. semakin tinggi return saham yang di peroleh maka semakin baik pemilik posisi perusahaan.

Return yang diterima oleh pemegang saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga investor membutuhkan informasi mengenai perusahaan dari laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data mengenai pengembangan return saham pada beberapa perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di lihat pada table 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi**  
**Periode 2018-2022**

No	Nama perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata Return saham
1	PT XL Axiata Tbk	-0,10	0,59	-0,13	0,16	-0,32	0,07
2	PT. Smartfren Tbk	0,37	0,77	-0,51	0,30	-0,24	0,08
3	PT. Indosat Tbk	-0,31	0,73	0,74	0,23	0,01	0,42
4	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	-0,05	0,06	-0,17	0,22	-0,07	0,01
5	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	-0,01	0,07	0,09	0,08	-2,22	-0,40
6	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-0,18	2,71	0,13	0,24	-22,03	-3,83
<b>Jumlah</b>		-0,28	4,93	0,15	1,23	-24,87	-3,64
<b>Rata-rata periode</b>		-0,05	0,44	0,00	0,20	-4,15	-0,61

Sumber: [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) (data diolah)

Bedasarkan table di atas menunjukkan pengembangan retron saham pada beberapa perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022. Rata-Rata Return Saham mencapai nilai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar -4,15 hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,44.

Berdasarkan data diatas dapat dibuktikan bahwa tidak ada kepastian mengenai return saham yang diperoleh oleh investor dalam berinvestasi saham, untuk itu investor perlu mempertimbangkan secara rasional dalam mengumpulkan berbagai informasi dan data dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octavian dan Winarsa (2021) dengan judul pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return On Assets dan Debt to Equity secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap return. Secara Simultan Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryanto (2009) dengan judul. berjudul analisis pengaruh inflasi, nilai tukar ROA, DER, dan CR terhadap return saham (studi kasus saham industry real estate and property yang terdaftar di bursa efek Indonesia).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan return on asset (ROA) dan current ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian sebelumnya dilihat bahwa masih ada perbedaan – perbedaaan dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debd To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Rasio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.3 Persoalan Penelitian**

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh return saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Apakah (DER) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap return saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham.

### **1.4.2 Kemanfaatan Penilitin**

- **Kemanfaatan Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dan sumber pembelajaran dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya dan menambah wacana keilmuan di bidang manajemen keuangan.

- **Kemanfaatan Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dan dalam mengambil keputusan-keputusan strategis terutama yang berkaitan dengan return saham.